

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan adanya interaksi guru dengan siswa. Interaksi guru dengan siswa akan terbentuk ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung, sehingga untuk menciptakan interaksi yang baik guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif agar terjadi proses timbal balik antara guru dengan siswa. Sementara itu, siswa mempunyai persepsi atau tanggapan terhadap setiap perilaku dan cara guru menyampaikan pelajaran pada proses belajar mengajar.

Guru merupakan sosok yang dijadikan panutan siswanya. Guru menyalurkan ilmunya dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan. Keinginan yang selalu ada pada diri seorang guru adalah agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswanya secara tuntas. Tentunya, dalam menyampaikan materi guru sudah merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan ketika akan melaksanakan pembelajaran.

Pengertian persepsi menurut Walgito, persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya dan stimulus itu diteruskan ke syaraf dan terjadilah proses psikologi



sehingga individu menyadari adanya apa yang ia lihat, apa yang ia didengar.<sup>1</sup> Jika dikaitkan dengan penelitian ini adalah proses siswa mengetahui beberapa hal tentang kinerja guru dalam pembelajaran IPS guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sehingga siswa bisa memberi tanggapan langsung dari apa yang ia terima melalui pancaindranya.

Adapun guru memiliki peran besar dalam menumbuhkan potensi pada hasil belajar siswa, terutama guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil, karena guru Pegawai Negeri Sipil adalah guru yang telah diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan disekolah. Untuk itu, guru Pegawai Negeri Sipil harus memiliki kinerja yang baik dengan menggambarkan sikap dan kepribadian yang santun, profesional dan bertanggung jawab.

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan<sup>2</sup> menyatakan “kriteria yang harus dimiliki pada setiap guru dalam proses pembelajaran yaitu dilihat dari bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi’. Namun pada kenyataannya, masih ada beberapa masalah kinerja guru Pegawai Negeri Sipil dalam proses pembelajaran. Dari beberapa masalah tersebut di antaranya guru Pegawai Negeri Sipil dalam merencanakan kegiatan pembelajaran kurang sistematis, guru mengajar apa adanya (dalam hal ini tanpa persiapan) dan dalam hal praktek guru kurang memahami isi materi. Seperti yang dikemukakan oleh Peters bahwa proses dan hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru dan

---

<sup>1</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 53.

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Dikjen PMPTK, 2008): hal. 21

keterampilan mengajarnya.<sup>3</sup> Hal ini membuktikan bahwa guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus menguasai bahan pelajaran dan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara runtut. Sehingga, terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif dan efektif.

Tuntutan akan kemajuan mutu pendidikan bertumpu pada peran guru ketika di dalam kelas yang dilihat dari kinerja guru tersebut. Dengan ini, perlu adanya penilaian kinerja guru Pegawai Negeri Sipil yang didasarkan pada penetapan standar dasar kinerja yang sesuai. Susanto<sup>4</sup> mengemukakan bahwa: kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional. Selain itu juga bisa menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Namun, seringkali kinerja guru Pegawai Negeri Sipil melemah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar dan didalam individu yang bersangkutan. Dari beberapa permasalahan kinerja guru salah satunya adalah melihat dari kompeten tidaknya guru tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di MTS Negeri 25 Jakarta, peneliti mendapatkan data awal bahwa kinerja guru IPS Pegawai Negeri Sipil masih lemah, terdapat dalam data tabel berikut ini :

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011), hal. 22

<sup>4</sup> Hary Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah," *Jurnal pendidikan Vokasi* Vol. 2 (2012) : hal. 198

**Tabel 1.1 : Penilaian Kinerja Guru IPS Pegawai Negeri Sipil MTs Negeri 25 Jakarta**

No	Aspek yang diamati	Guru PNS		
		T	KT	TT
1.	Pengelolaan program pembelajaran		√	
2.	Kemampuan pengelolaan kelas		√	
3.	Penggunaan media sumber belajar		√	
4.	Penguasaan landasan pendidikan			√
5.	Penguasaan interaksi pembelajaran		√	
6.	Kemampuan mengenali dan menyelenggarakan administrasi sekolah		√	

Sumber: Observasi dan pengamatan, 2018

Keterangan:

T : Terpenuhi

KT : Kurang Terpenuhi

TT : Tidak Terpenuhi

Berdasarkan keterangan diatas, kinerja guru Pegawai Negeri Sipil diukur berdasarkan hasil observasi masih kurang terpenuhi, realitasnya masih ada beberapa hal yang mengganjal mulai dari guru yang selalu terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran, kurang siapnya guru dalam mengajar, dan strategi mengajar yang monoton. Kinerja yang kurang baik akan berdampak pada proses belajar mengajar yang tidak maksimal dan tidak efektif.

Guru Pegawai Negeri Sipil adalah guru yang diangkat oleh negara dan mendapatkan gaji dari anggaran resmi APBN dan APBD mencakup semua tunjangan

yang didapatkan berdasarkan golongan dan masa jabatan tertentu, seharusnya guru mampu meningkatkan kinerja dan memiliki kompetensi yang mencerminkan seorang pendidik profesional sehingga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dalam pembelajaran IPS dengan Hasil Belajar” (Studi kasus MTS Negeri 25 Jakarta).

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dari hubungan antara persepsi tentang kinerja guru dalam pembelajaran IPS dengan Hasil belajar. Maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran guru IPS dengan hasil belajar di MTs 25 Jakarta Timur ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang strategi pembelajaran guru IPS dengan hasil belajar di MTs 25 Jakarta Timur ?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penguasaan bahan mata pelajaran dengan hasil belajar di MTs 25 Jakarta Timur ?
4. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran IPS dengan hasil belajar di MTs 25 Jakarta Timur ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah yang diteliti dibatasi pada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran IPS dengan hasil belajar yang diambil dari nilai ulangan harian siswa MTs Negeri 25 Jakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perumusan masalah yang lebih terperinci dan jelas untuk mempermudah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran IPS dengan hasil belajar siswa?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Guru Bidang Studi**

Sebagai masukan bahwa hasil belajar IPS siswa dapat dikembangkan melalui penerapan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

#### **2. Kepala Sekolah**

Sebagai sebuah wacana untuk memberikan motivasi kepada para guru terutama guru IPS agar lebih fokus dan serius dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran, sehingga dapat meraih hasil yang maksimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti

Sebagai bahan yang dapat dijadikan informasi untuk mencari solusi dari permasalahan tentang kinerja guru IPS dan hasil belajar siswa.

